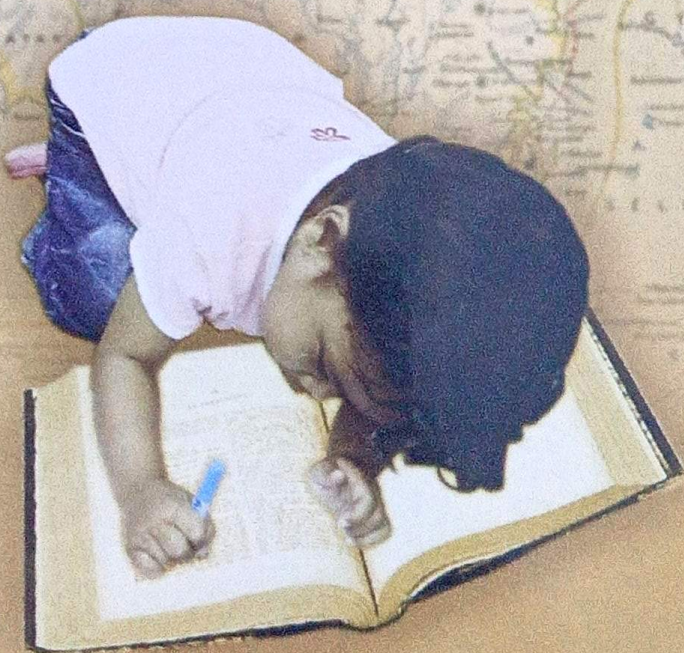


H.M

MONA LOHANDA

MEMBACA
SUMBER
MENULIS
SEJARAH



PENDISI DAFTAR ISI

PENGANTAR PENULIS ~ vi

BAGIAN I

MEMBACA SUMBER

1. Mengenal Sumber Sejarah ~ 3
2. Sumber Arsip Untuk Penelitian Ilmu Sosial ~ 14
3. Sumber Arsip Untuk Penelitian Bidang Keagamaan ~ 26
4. Sumber Arsip Bagi Studi Kalimantan ~ 40
5. The British Rule In Java, 1811-1816: Glimpses At The Archives ~ 53
6. Mencari Jejak Sumber Sejarah Maritim ~ 66
7. Gateway To Asian History; The Batavia Diaries By VOC Officials ~ 82

BAGIAN II

MENULIS SEJARAH

8. Sumber Sejarah; Antara Kata, Bahasa Dan Penafsiran ~ 97
9. Bekerja Dengan Sumber Sejarah; Sebuah Pengalaman Intelektual ~ 112
10. Sumber Sejarah Lisan Dalam Penulisan Sejarah Kontemporer Indonesia ~ 130
11. Oral History In Indonesia; A Critical Review ~ 141
12. Film Dan Penelitian Sejarah ~ 155
13. Pandangan Holistik Atas Sumber Sejarah ~ 164
14. Menjemput Surat Dari Raja; Ritual Diplomatik Abad Ke 17 ~ 174
15. Meneliti Dan Menulis ~ 190

DAFTAR ACUAN ~ 198

INDEKS ~ 204

TENTANG PENULIS ~ 209

Dari pengalaman bekerja dengan sumber sejarah selama 40 tahun, buku yang saya beri judul *Membaca Sumber Menulis Sejarah* ini, berisikan 13 artikel yang saya tulis dalam berbagai kesempatan. Buku ini memang masuk kategori yang disebut *no-book book*, karena bukan sebuah kesatuan tulisan yang utuh.

Semakin lama semakin saya mengenal permasalahan memahami sumber sejarah, tidak hanya dari persoalan bahasa Belanda dari abad ke-17, ke-18, ke-19, bahkan sampai periode 1930-an, tetapi juga persoalan konteks historisnya. Persoalan kontekstual kejadian sejarah yang mengitari pembuatan dokumen tersebut ternyata juga menjadi urusan timbal-balik. Artinya soal informasi yang dituliskan juga memberi pengetahuan tentang konteks peristiwa-kejadian-masalahnya. Mengetahui konteks peristiwa-kejadiannya membantu kita mengenal lebih dalam makna historis dari isi dokumen tersebut. Ketika kita cukup beruntung menemukan dokumen yang dapat menjelaskan hubungan konteks satu masalah dengan lainnya, hubungan sebab akibat dari sejumlah fenomena sejarah, maka pertanyaan pokok dalam disiplin ilmu sejarah "*how and why*" menuntun kita pada satu babakan '*verstehen und verklaren*'.

Hal inilah yang sesungguhnya saya harapkan sebagai bekal bagi kita yang sudah menempatkan diri sebagai sejarawan. Ketika pilihan sudah kita jatuhkan tugas kita adalah menulis, menulis, menulis.

Mudah-mudahan buku ini sedikitnya bisa membantu mereka yang berniat menulis sejarah dengan dukungan '*evidences*' yang akurat dan tidak menulis sejarah melulu karena kedekatan emosional, alasan pribadi, ataupun karena terjebak dalam suasana '*political correctness*'.

Mona Lohanda

ISBN 602-8335-89-4



9 786028 335898

WILAYAH XV



PENERBIT OMBAK
www.penerbit-ombak.com